

Asimetri Informasi, Sosialisasi terhadap Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Rio Rahmat Yusran *, Yuliadi, Ika Mustika

Universitas Putera Batam, Batam

* riorahmatyusran@gmail.com, yuliadi.sikumbang@gmail.com

Abstract

Micro business , small and medium enterprises (UMKM) is part of public economy derived from community groups .Many micro business, small and medium enterprises (UMKM) not progressing or cover business because the size of the capital must be fulfilled and large enough. The phenomena that occur at micro, small and medium enterprises only use capital due to the personal of capital with the procedure with the banking regulation was due to it pahaman micro, small and intermediate in bookkeeping financial reporting based on accountancy standards entity without financial accountability public.In addition, batam who is a big city and industrial negative impact about the micro, small and medium enterprises (UMKM). In the research is university researchers conducted a study in looking at the problem dibatam on micro small medium enterprises over it pahaman about accounting standard entity without public accountability (UMKM). As for data analysis this study using multiple linear regression.In this study using descriptive quantitative methods. Population the research was conducted on micro business, under the jurisdiction of small and medium, community empowerment , market cooperatives and sme city batam with the sample to technique purposive sampling. The results of the study is a partial (test t) asymmetry information , socialization significant of understanding accounting standard entity without public accountability With significant value $0,00 < 0,05$.

Keywords: *Asymmetry information and socialization, SAK-ETAP.*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari ekonomi rakyat yang berasal dari kelompok masyarakat. Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak berkembang atau tutup usaha dikarenakan besarnya modal yang harus dipenuhi dan cukup besar. Fenomena yang terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hanya menggunakan modal pribadi akibat penolakan pengajuan modal kepada bank dengan ketentuan peraturan prosedur perbankan tersebut akibat ketidak pahaman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembukuan pelaporan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Selain itu, batam yang merupakan kota besar dan kawasan industri memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam penelitian ini merupakan penelitian dosen pemula yang dilakukan peneliti dalam melihat permasalahan yang terjadi dibatam pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atas ketidak pahaman tentang standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Adapun analisa data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah binaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi Dan UKM kota Batam dengan pengambilan sampel yaitu dengan Teknik *Purposive sampling*. Hasil penelitian ini secara parsial (uji T) asimetri informasi, sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan nilai signifikan signifikan $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: *Asimetri Informasi dan Sosialisasi; SAK-ETAP.*

1. Pendahuluan

Pada tahun 1998 disaat indonesia di landa krisis ekonomi, ada beberapa usaha yang

bertahan dan tetap berdiri kokoh yaitu usaha mikro. salah satu kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil yang dikelola sendiri atau

berkelompok oleh masyarakat yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menyerap jumlah sumber daya manusia bagi para pencari kerja atau para pengangguran. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang tinggi dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan produksi domestik bruto (PDB). Sejak berlakunya pasar bebas dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai aktif pada 1 Januari 2016, Indonesia dihadapi dengan persaingan pasar yang semakin tinggi sebagai pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

Fenomena yang terjadi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) berupa rumitnya persyaratan yang diberikan oleh bank selaku pihak pemberi kredit serta skala usaha yang masih kecil atau usaha baru berdiri. Selain itu, laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak ada penyusunan laporan keuangan usahanya tersebut. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Republik Indonesia, 2013). mengatasi masalah yang terjadi tersebut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 membuat Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik diterbitkan pada 17 Juli 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011.

Berdasarkan online data sistim (ODS) kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) Republik Indonesia, jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Batam sebanyak 81.486. Pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengalami peningkatan, hal ini berdasarkan data online data sistim dari kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM). Banyaknya usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Batam belum mendapatkan pembinaan terutama berkaitan dengan pelaporan akuntansi keuangan. Berkaitan dengan pelaporan keuangan akuntansi ini dilihat pada kondisi saat ini, dimana masih banyak usaha mikro kecil menengah (UMKM) terkendala dalam peminjaman modal atau dana dari pihak perbankan.

Fenomena tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM) masih terus ada sejak pasca krisis ekonomi sampai saat ini, terutama dalam penelitian yang kami lakukan di kota Batam. usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Batam sangat banyak dijumpai dan bertebaran di kota Batam, namun bertolak belakang dengan pemahaman para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) berkaitan dengan pembukuan atau pelaporan

akuntansi keuangan mereka. Pelaporan akuntansi keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) atau juga disebut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik memberikan pemahaman, gambaran, kondisi keuangan dan informasi suatu usaha. Informasi yang berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik sesuai dengan peraturan pemerintah dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) ini dapat memberikan informasi yang penting bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan para stakeholder. Skala Usaha Kecil seperti usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dikelola oleh pemiliknya sendiri tidakkan terjadi asimetri informasi, hal ini dikarenakan pemilik sekaligus merangkap sebagai pelaku usaha.

2. Kajian Literatur

2.1 Asimetri Informasi

Istilah asimetri informasi di dalam akuntansi merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan investor atau manajer memiliki informasi, akses informasi atas suatu entitas dari kegiatan ekonomi. Istilah asimetri informasi ini juga bisa dikatakan suatu pihak yang memiliki keunggulan lebih dalam informasi mengenai asset perusahaan.

2.2 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses social seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya (Soekanto, 2016, p. 55).

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

SAK-ETAP adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Tujuan laporan keuangan SAK-ETAP (Akuntan Indonesia, 2012, p. 2) adalah menyediakan informasi posisi keuangan,

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2017) Pengaruh sosialisasi SAK-ETAP, Tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK-ETAP di Kecamatan Buleleng. Dimana Hasil Penelitiannya mengatakan sosialisasi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengguna SAK-ETAP.

Penelitian (Debbianita & Dewi, 2016). Analisis determinasi tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK-ETAP serta pengaruhnya terhadapkemudahan lembaga ke

uangan". Hasil Penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK-ETAP.

(Thorson & Demircuc, 2016) *Small and medium-sze enterprises: Access to finance as a growth constraint. The results of the study is Spesific financing tools such as leasing and factoring can be useful in facilitating greater access to finance even in the absence of well developed institutions, as can system of credit information.*(sarel et al.,214) *The role of networks in small and medium sized enterpriseinnovation and firm performan. The results of the study is The connections between network ties and firm performance are more complex than previously thought, as the positive association is mediated by innovation*

(Sarel, Martie, & Tim, 2012) *The role of networks in small and medium sized enterprise innovation and firm performance the result of The connections between net workties and firm performance are more complex than previously thought, as the positive association is mediated by innovation.*

(Chang, 2014) *Drivers of innovation Ambidexterity in small to medium sized firms the results indicated that SMEs could achieve close balance of explorative and exploitative innovations through shaping rigt international organizational structures and adopting appropriate leadership styles.*

3. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah binaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi Dan UKM kota Batam dengan pengambilan sampel yaitu dengan Teknik *Purposive sampling*. Penentuan jumlah atau ukuran sampel akan di tentukan dengan menggunakan rumus Yamane dari Slovin (Umar, 2016) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Rumus 1. Slovin

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = presisi (derajat ketelitian = 10%)

Berdasarkan Teknik *Purposive sampling*, ada pun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- (1) Terdapat di Kota Batam;
- (2) Sudah berdiri ≥ 2 tahun;

(3) Memiliki nilai asset ≤ Rp 50 juta;\

(4) Memiliki omset ≤ Rp 10.000.000,-/ bulan atau ≤ Rp 150.000.000,-/ tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada UMKM selaku responden berkaitan dengan judul penelitian pemahaman UMKM atas SAK ETAP kepada para pengusaha UMKM Kota Batam. jawaban responden dari pengisian kuesioner akan menjadi acuan hasil penelitian, kuesioner yang digunakan diukur dengan skala likert satu sampai dengan lima. Hasil kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari jawaban responden.

4. Hasil dan Pembahasan

Objek penelitian pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) kota Batam sebanyak 151 sampel tahun 2019. Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan jumlah yan terdapat 151 sampel. data diolah menggunakan IBM SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Versi 22.

Uji Reliabilitas

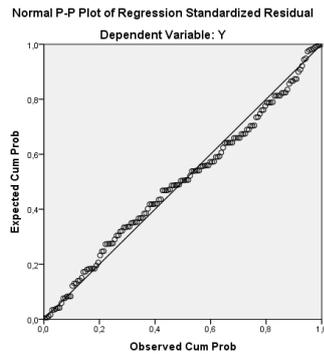
Uji reabilitas digunakan sebagai salah satu alat ukur atas jawaban yang diberikan. responden dan konsisten. Realibilitas hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi mempunya koefisien alpha di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep dalam pengukuran variabel dikoesioner adalah relaibel dan layak digunakan sebagai alat untuk pengujian ini.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	6

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting dan harus terpenuhi dalam analisis regresi. Dari grafik PP-Plot dapat dilihat, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang menyerupai perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. PP-Plot terletak disepanjang garis diagonal, tidak terjadi penyimpangan jauh dari garis diagonal. Hasil uji ini bisa dikatakan distribusi data normal. Probabilitas data penelitian menggunakan metode PP-Plot dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas

Uji Hipotesis

Uji T

Pengujian ini membandingkan nilai T hitung dengan nilai T total (T tabel). Adapun ketentuan ini:

Uji F

Pengujian ini untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Asimetri informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM atas

- a. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, Maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, Maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,217	,000
	Asim Inform	20,039	,000

a. Dependent Variable: Y

SAK-ETAP dilihat dari nilai F Hitung Lebih besar F Tabel . Dengan perhitungan:

- a. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Jika nilai $Sig < \alpha$: H_a di tolak atau Jika nilai $Sig > \alpha$: H_a di terima.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8405,829	1	8405,829	401,572	,000 ^b
	Residual	3118,913	149	20,932		
	Total	11524,742	150			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil Uji T (parisal) menunjukkan bawah nilai $T_{hitung} (20,093) > T_{tabel} (1, 655)$, sedangkan nilai $sig 0,000 < 0,05$.

Sedangkan hasil penelitian berdasarkan hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bawah nilai $F_{hitung} (401,572) > F_{Tabel} (3,90)$ dengan nilai $sig 0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan hasil penelitian baik secara parsial (Uji T) maupun simultan (Uji F) menyatakan Asimetri informasi, sosialisasi memiliki pengaruh terhadap pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Hal ini membuktikan bahwa setiap transaksi usaha yang baik

berskala kecil atau usaha mikro, kecil menengah membutuhkan informasi yang jelas, akurat dan dapat dibandingkan dengan melihat laporan keuangan yang berstandarkan akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik bagi usaha kecil bagi pelaku usaha kecil.

Dengan memiliki standar laporan keuangan dapat memberikan informasi yang jelas dan berguna, sehingga menggambarkan kondisi usaha mikro, kecil dan menengah yang bermanfaat bagi *Stakeholder* dalam melakukan tindakan yang akan ambil dari kegiatan usaha bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- (1) Asimetri informasi, sosialisasi dengan nilai $T_{hitung} (20,093) > T_{tabel} (1, 655)$, sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- (2) Asimetri informasi, sosialisasi terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dimana hasil perhitungan $F_{hitung} (401,507) > F_{tabel} (3,04)$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

5.2 Saran

Adapun saran penelitian berdasarkan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dalam penelitian:

- (1) Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Batam, untuk Dinas Koperasi dan UMKM agar memberikan seminar, pelatihan dan pembinaan pengetahuan akuntansi untuk usaha UMKM yang ada di Batam;
- (2) Bagi Peneliti berikutnya agar lebih diperbanyak jumlah sampel, menambah variable penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridhonya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. Nur Elfi Husda, S.kom., M.Si., selaku Rektor Universitas Putera Batam.
- (2) Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Putera Batam.
- (3) Nia Ekawati, S.Kom., M.Si., selaku Kepala LPPM Universitas Putera Batam.
- (4) Kemenristek Dikti, selaku Sponsor Penelitian Dosen Pemula.

Daftar Pustaka

- Akuntan Indonesia, I. (2012). Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Jakarta: Dewan Standar Keuangan: Jakarta.
- Ayu, N., Gede, & Made. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK-ETAP, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK-ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–10.
- Chang, Y.-Y. (2012). *Drivers of innovation ambidexterity in small to medium sized firms*. *European Management Journal*, 30(1), 1–17. <https://doi.org/doi.org/10.1016>
- Debbianita, & Dewi. (2016). Analisis determinasi tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK-ETAP serta pengaruhnya terhadap kemudahan lembaga keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 86–104.
- Dinuja, & Parmond. (2015). *Issue in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium size enterprises*. *Journal Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/http://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>
- Geoffrey, & Seamer, M. (2012). *Adoption of environmental reporting and management practices: an analysis of new south wales public sector entities*. *Journal Financial Accountability And Management*, 18(2), 103–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1468.0408.00147>
- Koperasi, D., & UMKM. (2014). Dinkop fasilitasi pengembangan untuk permodalan UMKM. Retrieved from <http://dinkop-umkm.umkm.go.id>
- Kurniawan. (2014). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sensus pajak nasional terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9.
- Peter, Emin, Paula, & Tim. (2012). *The influence of CEO Gender on market orientation and performance in service small and medium-sized service businesses*. *Journal of Small Business Management*, 1(6), 475–495. <https://doi.org/http://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2010.00305.x>
- Pinasti. (2015). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 11–18.
- Republik Indonesia, Pemerintah. Undang-undang pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (2008).
- Republik Indonesia, Pemerintah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (2013).
- Riyanto. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi Keenam). Yogyakarta: BPFE.
- Sarel, Martie, & Tim. (2012). *The role of networks in small and medium-sized enterprise innovation and firm performance*. *Journal of Small Business Management*, 50(2), 257–282. <https://doi.org/http://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2012.00353.X>
- Sekaran. (2016). *Research Method For Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, R. (2014). Kulaitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–9.
- Soekanto. (2016). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Thorson, & Demirguc, A. (2016). *Small and*

- medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. Journal of Banking and Finance*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016>
- Umar. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanti, B. F. (2015). *Small to medium-sized enterprises and their financial report quality. International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(7), 36–45. <https://doi.org/2146-4138>